BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Akhir-akhir ini pembicaraan tentang *ghazwulfikri* (invasi pemikiran) yang mengancam umat Islam cukup ramai. Cara ini digunakan oleh musuh sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut mereka, invasi menggunakan kekuatan militer dan menduduki wilayah Islam banyak menimbulkan kerugian ketimbang hasil yang dicapai. Invasi militer yang seperti ini akan menghidupkan rasa persatuan umat Islam dan membangkitkan roh jihad mereka untuk menggapai kemerdekaan dan kebebasan ...

Berdasarkan ini terjadilah perubahan strategi dalam memerangi umat Islam. Mereka mengesampingkan penjajahan militer dan pendudukan wilayah, sebagai gantinya mereka menjajah pemikiran, atau yang dikenal dengan nama "ghazwulfikri". [1]

---

[1]. Abdul Shabur Marzuq, *Ghazwulfikri (Invasi Pemikiran)*, Penerbit, Esya, Jakarta, 1991, hlm. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ghazwulfikri merupakan bagian tak terpisahkan dari ghazawat (berbagai jenis penyerbuan) yang dilancar kan musuh-musuh Islam. Istilah tersebut dapat dikatakan masih baru di kalangan umat Islam, di mana ia populer setelah orang-orang kafir mengalihkan (meragamkan) penyerbuan konvensional mereka terhadap Islam dan kaum Muslimin. Bukan hanya bersifat fisik, tetapi juga bentuk-bentuk penyerbuan lainnya seperti penyerbuan ekonomi, ideologi, politik dan pemikiran, [2] karena itu dimensinya sangat luas, yaitu menyerang seluruh konsep Islam dan kehidupan kaum Muslimin. Hampir semua bagian dari ajaran Islam dan aplikasinya, dijadikan sasaran al Ghazwul-fikri. [3]

AL-GHAZWULFIKRI merupakan bagian tak terpisahkan dari *uslub qital* (metode perang) yang bertujuan memurtadkan kaum Muslimin dari agamanya, [4] yaitu yang berkaitan dengan keimanan. Artinya seorang Muslim yang tidak mampu mempertahankan eksistensi keimanannya atau ke islamannya maka akan mudah terseret bahkan akan bisa keluar dari orbit keislamannya, baik dalam bentuk kemurtadan total ataupun sebagian, baik dalam murtad status ataupun murtad nilai.

---

[2] Abu Ridha, *Pengantar Memahami Al-Ghozwul Al-Fikri*, Penerbit, Al-Ishlahy Press, Jakarta, 1993, hlm. 1.

[3] *Ibid.*, hlm. 3

[4] *Ibid.*, hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman :

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُم مِّن بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا
حَسَدًا مِّنْ عِندِ أَنفُسِهِم مِّن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ .

Artinya :

"Sebagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran". (QS. Al Baqarah : 109). [5]

Statemen Al-Qur'an di atas, merupakan bukti yang nyata, jelas dan kuat bagi umat Islam, bahwa sebagian besar Ahli Kitab untuk mewujudkan keinginannya itu, yaitu mengembalikan umat Islam kepada kekafiran dengan berbagai usaha untuk merealisasikan cita-citanya itu. Menyerang umat Islam dari berbagai cara dan upaya, sehingga salah satunya mereka menyerang melalui ghazwul fikri untuk melumpuhkan umat Islam.

Kekalahan tentara Salib dalam beberapa peperangan secara berturut-turut mendorong mereka untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan dan peradaban Islam.[6]

---

[5]Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Penerbit, VC. Toha Putra, Semarang, 1989, hlm. 30.

[6]Ali Muhammad Jarisyah, Muhammad Syarif Az Zaibaq, *Taktik Strategi Musuh-Musuh Islam*, Penerbit, Pustaka Mantiq, Solo, 1992, hlm. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak permulaan abad XI, semangat perang Salib terus memotivasi banyak tindakan yang merugikan kaum Muslimin. Karena itu perang Salib telah mengorbankan dendam Barat dan mendorong beberapa tindakan yang mencerminkan ambisi ekspansionisme dan kolonialisme yang telah lama mengakar.[7] Louis IX menyadari benar bahwa rahasia semangat jihad dan keberanian tentara - tentara Islam dalam peperangan terletak terutama pada ajaran jihad Islam, sebagai bagian integral dari ajaran Islam itu sendiri.[8] Louis IX dalam memorinya, tokoh yang tertawan ini, menulis :

> "Setelah melalui perjalanan panjang, segalanya telah menjadi jelas bagi kita, bahwa kehancuran kaum Muslimin dengan jalan peperangan adalah sesuatu yang mustahil. Karena mereka memiliki manhaj yang jelas dan tegak di atas konsep jihad fisabilillah. Dengan manhaj ini mereka tidak akan pernah mengalami kekalahan militer. Karena itu, Barat harus menempuh jalan lain (bukan jalan militer), yaitu jalan ideologi dengan mencabut simpul manhaj ini dan mengosongkannya dari kekuatan, kemarahan dan keberanian. Caranya tidak lain, yaitu dengan menghancurkan konsep konsep dasar Islam dengan berbagai ta'wil dan tasykik di tengah-tengah umat". 9

Dampak ghazwulfikri di atas, juga berkembang dan menyerang di kalangan mahasiswa IAIN umumnya, Fakultas Ushuluddin khususnya. Namun demikian mahasiswa IAIN umumnya kurang begitu menyadari akan dampak dari ghaz-

---

[7]Abu Ridha, *Op.cit.*, hlm. 23.

[8]*Ibid.*, hlm. 28.

[9]Anwar Jundi, *Hakekat Ghazwulfikri Terhadap Islam*, Penerbit, Pustaka Tadabbur, Jakarta, 1990, hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wulfikri tersebut, terhadap akhlak dirinya.

Dalam hal ini terutama di tengah era arus globalisasi, di mana ghazwulfikri mempunyai animo yang sangat besar pengaruhnya. Bahkan tidak sedikit mahasiswa IAIN dijadikan obyek tipu daya mereka, dengan berbagai slogan-slogan dan gembar-gembornya, sehingga tidak sedikit pula mahasiswa IAIN yang tetap asyik terbuai oleh tipu daya mereka. Kondisi seperti ini, banyak mahasiswa IAIN umumnya tidak menyadari, memahami dan kurang merasakan bahwa dirinya merupakan mangsa yang empuk bagi sasaran ghazwulfikri.

Demikian pula mahasiswa Ushuluddin Surabaya periode 1992, yang sedang penulis teliti saat ini,

Menurut asumsi penulis, sementara bahwa kondisi mahasiswa saat ini :

- Cukup banyak nilai-nilai akhlak Islam yang mereka abaikan.
- Akibat dari kondisi di atas maka timbullah krisis akhlak di kalangan sebagian mahasiswa.
- Pergaulan yang bebas di kalangan mahasiswa dan mahasiswi, sudah menjadi budaya di kalangan sebagian mahasiswa.
- Kurang jeli dalam menangkap informasi, sehingga apa yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka perhatikan jarang mereka filter terlebih dahulu, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini sangat mempengaruhi pola pikir mereka. Perilaku mereka yang meliputi cara bergaul, gaya hidup, cara berpakaian, penampilannya, sehingga tidak jarang kita temukan saat ini di kalangan mahasiswa IAIN gejala ala kebarat-baratan mulai tampak.

Berdasarkan kondisi di atas, maka penulis memandang perlu untuk meneliti (mengungkap) permasalahan ter sebut. Sehingga penulis beranggapan bahwa gejala tersebut di atas adalah karena terpengaruh ghazwulfikri, sehingga dari anggapan sementara inilah penulis mengungkap kasus ini sebagai bahan penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun pembahasan masalah tersebut, dibatasi pada beberapa permasalahan yang meliputi :

1. Adakah dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin Surabaya periode 1992 IAIN Sunan - Ampel Surabaya.
2. Sejauh mana dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin Surabaya periode 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bagaimana cara untuk menanggulangi agar mahasiswa tidak terpengaruh dampak negatif ghazwulfikri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENEGASAN JUDUL DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman dalam menelaah pengertian judul skripsi "DAMPAK GHAZWULFIKRI TERHADAP AKHLAK MAHASISWA USHULUDDIN SURABAYA PERIODE 1992 IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA" perlu adanya pengertian istilah yang dianggap penting adalah sebagai berikut :

a. Dampak

Benturan, pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat (baik positif atau negatif).[10]

b. Ghazwulfikri

Secara bahasa berasal dari kata (الغزو) yang berarti peperangan (perang), penyerangan dan kata (الفكري) pikir (pemikiran).

Secara istilah ghazwulfikri adalah serangan intensif terorganisir, yang dilancarkan oleh Yahudi dan Nashrani terhadap umat Islam yang lemah imannya untuk merubah pribadi-pribadinya kemudian menjadi mengikutinya (kesimpulan dari Al Qur'an 2 : 120 dan 2 : 217). Ghazwulfikri juga berarti serangan gencar dan terus menerus tak terbatas wilayah tertentu, yang awalnya berbentuk penjajahan dalam bentuk fisik, lalu ber-

---

[10] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Cet. II, 1991, hlm. 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ganti dalam bentuk non fisik tanpa menggunakan senjata, dengan cara merusak jiwa, kemudian merubah tata nilai dan memunculkan nilai baru, sehingga hilang lah kepercayaan akan keberadaan dirinya. (Ringkasan "Bahaya Perang Intelektual", Prof.DR. Abdussattar - Fathullah Said).

c. Akhlak

Menurut asal-usul kata (secara etimologi) kata akhlak berasal dari bahasa Arab (خلق) bentuk jamak mufradadnya (أخلاق) yang berarti budi pekerti. (Sistem Etika Islam, DR. Rahmat Djatmika, hlm 25).

d. Ushuluddin

Dasar-dasar agama, Ilmu Tauhid, Ilmu Kalam, Ilmu Aqaid, yaitu ilmu yang membicarakan dasar utama ajar an Islam, membahas sifat-sifat Tuhan dan pokok-pokok Iman yang 6 (enam) dengan segala cabangnya, dengan mengemukakan teori-teori berdasarkan dalil Naqli (Al Qur'an dan Hadits) dan dalil-dalil Aqli yang logis dan filosofis, agar umat Islam tidak terperosok ke jurang kemusyrikan.[11]

Adapun yang dimaksud judul di atas adalah meneliti sejauh mana dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin Surabaya Sunan Ampel di Surabaya .

---

[11] Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, CV. Sientterama, Jakarta, 1982, hlm. 396.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alasan Memilih Judul

Berangkat dari kondisi mahasiswa IAIN, latar belakang sejarah serta kecenderungan tertentu, maka alasan penulis memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Setidaknya tulisan ini menggugah umat Islam pada umumnya, mahasiswa IAIN khususnya dari keterlenaan mereka selama lebih dari satu abad belakangan. Bahwasanya mereka menghadapi bahaya besar dengan kedok "peradaban" dan "kemajuan". Barat senantiasa berusaha memadamkan cahaya Islam dan menghancurkan kejayaan kaum Muslimin. Untuk mencapai tujuannya, aksi pem baratan telah menggunakan semua cara dan memanfaatkan semua sarana yang ada.

2. Sejarah adalah saksi hidup dan kita tidak boleh menutup mata, bahwa semangat perang Salib terus memotivasi, mengobarkan dendam, membangkitkan kesadaran-pada orang-orang Barat atau para Orientalis, bahwa untuk melenyapkan Islam dari bumi ini tidak mungkin dapat dilakukan hanya melalui penyebuan fisik. Karena mereka sadar bahwa melalui jalan fisik hasil yang mereka peroleh tidak sesuai dengan yang mereka harap kan, sehingga alternatif yang paling mungkin menyerang kaum Muslimin adalah penyerbuan pemikiran, perang peradaban, pencucian otak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kondisi mahasiswa IAIN dewasa ini cenderung dalam memahami Islam hanya sekedar Ilmu (Islamologi). Bukan menggabungkan antara ilmu dan amal dalam kesehariannya, sehingga gejala krisis akhlak ini, dianggap nya persoalan yang tidak serius. Hal seperti ini mem berikan gambaran seolah-olah perilaku manusia dianggapnya benar dan tidak menyadarinya bahwa telah menyimpang dari kebenaran. Sebagaimana Allah berfirman :

إِنَّهُمُ اتَّخَذُوا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ .

"Sesungguhnya mereka menjadikan syeitan-syeitan sebagai pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk".
(QS. Al-A'raaf : 30). 12

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dengan kecenderungan tertentu, maka penulis dalam membahas skripsi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Primer

a). Untuk memperoleh data yang konkrit dan obyektif tentang dampak ghazwulfikri terhadap akhlak maha siswa Ushuluddin periode 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

---

[12] Departemen Agama RI., *Op.cit.*, hlm. 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b). Untuk mengetahui sejauh mana dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin periode : 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

c). Untuk mendapatkan suatu cara penanggulangan (solusi) agar mahasiswa tidak terpengaruh dampak ghazwulfikri.

2. Tuuuan Sekunder

a). Sebagai bahan masukan yang positif, agar kita mengetahui sehingga tidak tertipu kesekian kalinya oleh penetrasi kebudayaan asing yang sedang berusaha menyelewengkan kaum Muslimin umumnya dan supaya kita tetap dituntut agar memiliki kewaspadaan, kepekaan dan umunitas (kekebalan) serta filter yang kuat.

b). Meningkatkan kreatifitas, kepekaan sosial serta wawasan sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin - IAIN Sunan Ampel dalam rangka melaksanakan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nyata dalam masyarakat.

c). Memenuhi beban studi satuan kredit semester (SKS) program Strata Satu (S_1) jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Sumber yang digunakan penulis dalam membahas skripsi ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber Primer

Adalah riset lapangan, di mana riset dilakukan menyangkut segala aktifitas yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Sumber Sekunder

Adalah data kepustakaan, di mana upaya yang dilakukan adalah dengan cara mencari data-data literer kepustakaan dan buku-buku yang dianggap mampu mendukung terhadap maksud pembahasan.

F. HIPOTESA

Hipotesa adalah rumusan jawaban sementara yang masih diuji melalui kegiatan penelitian. Hipotesa ini dibagi atas 2 macam yaitu hipotesa kerja (Hi) dan hipotesa nihil (Ho).

Bertolak dari rumusan yang ada di atas, maka dalam permasalahan ini penulis menggunakan hipotesa tersebut di atas sebagai berikut :

Hi = Ada dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin Surabaya periode 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ho = Tidak ada dampak ghazwulfikri terhadap akhlak mahasiswa Ushuluddin Surabaya periode 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. METODE PENELITIAN

1. Penentuan Populasi

Dalam menggunakan tehnik sampel perlu ditegaskan terlebih dahulu masalah populasinya, sehubungan dengan populasi tersebut, Sutrisno Hadi mengartikan populasi sebagai berikut : "Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti disebut populasi atau universum". [13]

Dari pengertian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa Ushuluddin periode 1992 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Penentual Sampel

Merupakan pengambilan sejumlah responden dari seluruh jumlah populasi yang ada. Pengambilan tersebut dianggap mampu mewakili jumlah keseluruhan populasi,maka dalam kaitannya dengan pembahasan ini, maka penulis menggunakan tehnik random sampling. Di mana semua individu oleh populasi baik secara sendiri-sendiri atau ber sama, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[14]

---

[13] Sutrisno Hadi, *Statistik*, Kilid II, Penerbit Fakultas Psikologi UGM, hlm. 220.

[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hlm. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 50 responden dari jumlah keseluruhan mahasiswa periode 1992, dengan perincian sebagai berikut :

- Jurusan Tafsir Hadits	=	24
- Jurusan Aqidah Filsafat	=	13
- Jurusan Perbandingan Agama	=	13
		50

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empirik dalam penelitian ini dipergunakan beberapa tehnik pengumpulan data, diantaranya :

a). Observasi

Adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena yang diteliti tentang segala aktifitas yang berhubungan dengan tema pembahasan.

b) Interview

Pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan pada tujuan.

c) Dokumentasi

Pengambilan data secara tertulis maupun arsip yang ada kaitannya dengan tema pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kuissioner (angket)

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.[15]

4. Tehnik Pengolahan Data

Dalam tehnik pengolahan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

a) Editing

Adalah meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya.

b) Koding

Adalah membubuhkan kode pada suatu jawaban tertentu yang pada dasarnya berarti menetapkan kategori manasebenarnya yang tepat bagi suatu jawaban tertentu.

c) Klasifikasi Data

Adalah pengelompokan jawaban para responden sesuai dengan jenisnya.

d) Tabulasi

Adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.

---

[15] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Penerbit Rineka Cipta, Cet. III, Jakarta, 1992, hlm. 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tehnik Analisa Data

Tehnik ini merupakan kelanjutan dari tehnik pengumpulan data, sebab data yang diperoleh tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan secara konkrit, manakala tidak diolah dan dianalisa terlebih dahulu. Dari hasil analisa tersebut maka dapat dijadikan kesimpulan.

Jadi dengan analisa data ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh, guna membuktikan kebenaran suatu hipotesa. Adapun tehnik analisa data yang penulis gunakan adalah analisa kwantitatif. Dimana tehnik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data statistik dengan menggunakan teori "Chi Kwadrat" dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N \ (ad - bc)^2}{(a+b)\ (c+d)\ (a+c)\ (b+d)}$$

Untuk mengetahui sejauh mana dampak yang ditimbulkan oleh ghazwulfikri terhadap akhlaq mahasiswa, maka data yang ada dianalisa lagi dengan menggunakan tehnik statistik dengan rumus :

$$KK = \frac{X^2}{X + N}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontigensi

X^2 = Hasil Perhitungan Chi Kwadrat

N = Jumlah Responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika di dalam pembahasan ini, penulis urai kan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang akan dipergunakan, hipotesa, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teoritis yang meliputi : Pengertian Ghazwulfikri, sejarah dan latar belakang Ghazwulfikri, pengertian akhlak, urgensi akhlak bagi kehidupan Muslim, ruang lingkup akhlak Islami.

BAB III : Gambaran umum obyek penelitian meliputi : Latar belakang obyek penelitian, dampak ghazwulfikri terhadap akhlak, cara menanggulangi-nya, penyajian data.

BAB IV : Analisa Data

BAB V : Kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id